

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. KESIMPULAN

1. Dari penelusuran proses pelaksanaan pekerjaan beton kolom pada proyek ISI V Yogyakarta ini terdapat 2 (dua) item pekerjaan yang tidak sesuai dengan rencana.
2. Dari hasil pelaksanaan beton kolom ini cacat keropos sebesar 2,024 %, cacat retak 1,215 %, dan cacat menggelembung 1,619 %. Total prosentase cacat sebesar 4,858 %. Ketiga macam cacat tersebut termasuk cacat ringan karena bisa diperbaiki dengan mudah serta tidak perlu diganti dan cacat produk pada proyek ini masih bisa ditolelir, karena kurang dari 5 %.
3. Pada proyek ISI V Yogyakarta ini, terdapat adanya sedikit penyimpangan dalam prosedur pelaksanaan pekerjaan kolom beton tetapi masih dalam batas toleransi, sehingga bisa dikategorikan sebagai proyek yang tidak menyimpang dari yang telah direncanakan, semua telah mencapai target.

## 6.2. SARAN

1. Waskita Karya harus lebih memperhatikan proses pelaksanaannya, karena sekecil apapun penyimpangan pada proses pelaksanaan tersebut dapat mengakibatkan ketidaksesuaian produk atau dengan kata lain akan terjadi cacat pada produknya.
2. Sebaiknya cacat pekerjaan yang terjadi di lapangan walaupun kecil agar diperhatikan dan diperkecil prosentase cacat pekerjaannya kemudian akan lebih baik bila tidak terulang pada proyek-proyek selanjutnya.
3. ISO 9002 adalah standar Sistem Manajemen Mutu yang menjamin kualitas proses secara konsisten, dengan demikian diharapkan hasil yang konsisten pula.
4. Agar bisa bersaing di pasaran dunia, maka PT. Waskita Karya harus tetap mempertahankan perolehan sertifikat ISO 9002.

